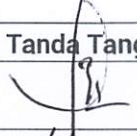


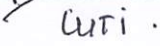






DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : ~~Kamis~~ ^{Jumat}, 10 Desember 2021 *ls*
 Waktu : 12.30 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Rutin Komite Medik
 Agenda : 1. Usulan obat Glaucoma untuk pasien BPJS
 2. Usulan dapat mengakses Rekam Medis pasien dan PKS Asuransi terkait obat

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)	Direksi	Direktur	
2.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
3.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	KSM Mata	Ketua	
4.	dr. Lydia Nuradianti, Sp.M	Divisi Glaucoma	Staf Medis	 Luri.
5.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaucoma	Staf Medis	
6.	Intan Kusumawati, S.Farm, Apt. MARS	Instalasi Farmasi	Kepala Instalasi	
7.	Zainal Arifin, AMd.PK	Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Rekam Medis	Kepala Sub Bagian	
8.	dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes.	Direksi	Wadir Pelayanan Medis	

NOTULEN

TANGGAL	: Jumat, 10 Desember 2021
WAKTU	: 08.00 WIB - Selesai
TEMPAT	: Ruang Rapat 1 Lt 3B
AGENDA RAPAT	: Rapat Direktur, Komdik, KFT, Devisi Glaucoma, Farmasi, RM
PEMIMPIN RAPAT	: Dr. Rita Tjandra, Sp.M
NOTULIS	: Eny Kustiyarningsih, Amd.Kep
JUMLAH PESERTA	: 7 Orang
TIDAK HADIR	: Cuti 2 orang, piket 3 Orang, fellow 1 orang
PEMBAHASAN	: 1. Usulan Obat Glaucoma untuk pasien BPJS. 2. Usulan dapat mengakses Rekam Medis pasien dan PKS Asuransi terkait obat.

Rapat dibuka oleh dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M (K)

I.Usulan obat Glaucoma untuk pasien BPJS.

1.Bu Intan :

- Untuk update PKS terbaru tolong Farmasi diberitahu.
- Untuk pasien Glaucoma paket obat lengkap Rp 250.000 – 275.000.
- Kalau tidak lengkap dibawah Rp 250.000--> apakah harga ini boleh?
- Berapa untuk plafon obat itu?

2.dr. Sahata :

- kalau menghitung case tidak bisa, jadi pasien BPJS dalam 1 tahun itu berapa, untuk obatnya baru bisa dihitung untuk plafonnya.
- Ada case-case tertentu juga gakpapa.

3.Bu Intan :

- Kalau memang pasien Glaucoma membutuhkan obat-obat tersebut tidak ada masalah.

4.dr. Sahata :

- Setiap Resep yang diatas Rp 200.000 dicatat untuk dievaluasi /dilaporkan dan ditampilkan di pertemuan berikutnya. Tiap akhir bulan dilaporkan.
- Laporan dilaporkan mulai sekarang.

5.Bu Intan :

- Siap laporan akan dilaporkan mulai sekarang.

6.dr. Farida :

- Pernah yang yang takut untuk meresepkan karena Resep habisnya lebih dari Rp 200.000.
- Evaluasi PPK.
- Glaucoma seharusnya bisa berapa lama pemakaiannya.
- Kalau 1 – 2 bulan TIO tidak bisa turunharus dikonsulkan/ dilakukan tindakan.

7.dr. Rina :

- a) PPK sudah ada, kalau TIO tidak bisa turun harus dilakukan tindakan.
- b) Glaucoma diberikan 4 x1, 3 x 1, atau 2 x 1.
- c) obat Glaucoma dengan harga Rp 110.000,- , apakah bisa obat ini diberikan ke pasien BPJS jika pasien membutuhkan?
- d) Glaucoma topical harganya memang besar tetapi untuk jangka panjang obat ini bagus untuk pasien Glaucoma.
- e) Sebagai gantinya Glaucoma topical--> Azopt.
- f) Terutama untuk pasien yang tidak mau operasi.

8.dr. Aditya :

- a) boleh

9.dr. Sahata :

- a) boleh.

10.dr. Sudjarno :

- a) Pasien harus kontrol $\pm 1 -2$ minggu

11.dr. Donny :

- a) Apakah pasien boleh kontrol 1-2 minggu--> SKDP

12.Pak Zainal :

- a) Pasien boleh kontrol sesuai kebutuhan Medis.

13.dr. Sudjarno :

- a) Sampai kapan obat Glaucoma bisa diberikan ke pasien.

14.dr. Sahata :

- b) Kita menghitung jumlah obat per kunjungan berapa costnya
- c) Semua harus dihitung diatas harga Rp 200.000,-
- d) Total kunjungan
- e) Total pasien BPJS
- f) Total Obat
- g) Total Obat BPJS

II.Usulan untuk Perjanjian Kerjasama/ PKS Asuransi yang terkait dengan obat yang diberikan.

15.dr. Farida :

- a) usul untuk pasien diberikan petunjuk obat apa saja yang dipakai untuk Asuransi.

16.dr. Sahata :

- a) usul untuk dibuatkan daftar obat-obat di soft copy.
- b) Dari legal bila ada PKS baru harus di info dari pemasaran (Yonita)
- c) Untuk Cendo Colin disiapkan saja.

III.Kesalahan Peresepan

17.Bu Intan :

- a) Pasien alergi --> RPD Alergi-->apakah bisa riwayat Alergi diakses supaya farmasi bisa lebih mudah melakukan ricek, sehingga tidak ada kesalahan dalam menyiapkan obat,



karena ternyata pasien tersebut mempunyai riwayat Alergi obat yang sdh terlanjur kita siapkan.

18.dr. Sahata :

- a) Sebelum pasien menyerahkan Resep, pasien ditanya apakah ada alergi obat?
- b) Alergi obat harus ditulis dan dilakukan cek.
- c) Untuk pasien Regulai ceklist ditanyakan di depan sama dibelakang.
- d) Untuk pasien BPJS ceklist ditanyakan di belakang.
- e) Rapat di lanjutkan hari sabtu besok.

19.Rapat ditutup oleh dr. Sahata, Sp.M.

HASIL RAPAT :
TINDAK LANJUT : -

PEMIMPIN RAPAT,

(dr. Sahata Napitupulu,Sp.M (K))

NOTULIS,

(Eny Kustiyaningasih, Amd.Kep)